

Analisis Implementasi ERP Odoo Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Keyklik Manado

Miranda Grazela Makaingat^{1*}, Andreuw Kristian Pantow², Raymond Festus Rombot³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Manado, Indonesia

*E-mail: makaingatmiranda@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 27-09-2026

Revision: 30-09-2026

Published: 05-10-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i2.811

ABSTRAK

Teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi melalui kegiatan menghimpun, mengolah, dan mempertukarkan informasi secara efektif. Dalam konteks perusahaan, penggunaan teknologi informasi turut memberikan dukungan terhadap peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan manajerial. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Keyklik Manado. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP Odoo pada modul *Accounting* berlangsung melalui alur kerja mulai dari pencatatan bukti transaksi, input data, penjurnalan, validasi, hingga penyusunan laporan keuangan. Namun ditemukan kendala berupa laporan *Balance Sheet* dan *Profit and Loss* yang belum menampilkan nilai transaksi secara lengkap, sehingga memengaruhi keandalan informasi keuangan. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi perusahaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai penerapan ERP dalam akuntansi.

Kata Kunci: ERP Odoo, Implementasi ERP, Penyusunan Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, PT. Keyklik Manado

ABSTRACT

Information technology also facilitates communication by effectively collecting, processing, and exchanging information. In a corporate context, the use of information technology helps improve the effectiveness of managerial activities. One example of how this technology is utilized is the implementation of an Enterprise Resource Planning (ERP) system. This study aims to analyze the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) Odoo in preparing financial reports at PT. Keyklik Manado. This research uses a qualitative descriptive method, with data collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that ERP Odoo implementation in the Accounting module covers transaction recording, data input, journal entries, validation, and financial report preparation. However, an obstacle was found: the generated Balance Sheet and Profit and Loss reports did not fully display transaction

Acknowledgment

values, affecting the reliability of the financial information. This research is expected to serve as evaluation material and a reference for further research on ERP implementation in Accounting

Key word: *ERP Odoo, ERP Implementation, Financial Statement Preparation, Accounting Information System, PT. Keyklik Manado.*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan melakukan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi, mengelola informasi keuangan secara akurat, cepat, dan terintegrasi, serta mendukung pengambilan keputusan tepat waktu (Fatmilia, 2024; Tuti et al. , 2026). Ismail et al. (2022) menyatakan, teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi melalui kegiatan menghimpun, mengolah, dan mempertukarkan informasi secara efektif Dalam konteks perusahaan, penggunaan teknologi informasi turut memberikan dukungan terhadap peningkatan efektivitas dalam pelaksanaan kegiatan manajerial . Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), yaitu perangkat lunak yang mencakup tiga elemen: *Enterprise* (perusahaan), *Resource* (sumber daya), dan *Planning* (perencanaan) (Nur DP & Irfan, 2020). Sistem ERP berfungsi meningkatkan kinerja perencanaan sumber daya, kontrol manajemen, dan pengendalian operasional melalui berbagai modul yang mencakup seluruh aspek bisnis, mulai dari pengelolaan keuangan hingga sumber daya perusahaan lainnya (Saputri et al. , 2026; Tuti et al. , 2026).

Sementara itu, merujuk pandangan Akbar dan Harahap (2021) ERP bertujuan mengintegrasikan berbagai proses bisnis dalam perusahaan ke dalam suatu sistem yang terpadu sehingga tercipta kolaborasi yang efektif dan efisien. Integrasi tersebut mencakup aktivitas pada setiap area fungsional perusahaan, baik antar-departemen maupun antar-lokasi yang berbeda. Terminanto dan Ismail (2022) juga menjelaskan, bahwa ERP dapat dipahami sebagai suatu sistem informasi yang menghubungkan dan mengintegrasikan informasi perusahaan dari berbagai aspek, termasuk aspek ekonomis, waktu, tenaga kerja, dan aspek lainnya. Salah satu sistem ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan adalah Odoo. Teknologi informasi juga memfasilitasi komunikasi melalui kegiatan menghimpun, mengolah, dan mempertukarkan informasi secara efektif (Tuti et al. , 2026).

Menurut Firlana dan Suhendi (2020) **Odoo** merupakan salah satu sistem ERP yang banyak digunakan karena modul-modulnya seperti penjualan, pembelian, persediaan, *Accounting*, dan *Invoicing* dapat diimplementasikan sesuai kebutuhan perusahaan. Sedangkan Amalia dan Suhendi (2026) mendefinisikan Odoo sebagai suatu perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang menawarkan sejumlah modul guna mendukung dan mempermudah pelaksanaan berbagai proses

operasional. Menurut Hermawan dan Yuliarini (2023) modul *Accounting* mendukung aktivitas pencatatan jurnal dan penyusunan laporan, sedangkan modul *Invoicing* mengelola tagihan yang berkaitan dengan transaksi. Menurut Arfikriyana dan Suhendi (2022b), akuntansi merupakan sebagai seni dalam mengelola berbagai transaksi dan kejadian keuangan melalui tahapan pengumpulan, identifikasi, klasifikasi, serta pencatatan. Hasil dari proses tersebut berupa informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan dan dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Melalui integrasi antarmodul tersebut, Odoo berpotensi mengurangi pencatatan berulang dan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur (Tamim & Rahayu, 2026).

Meskipun demikian, keberhasilan implementasi ERP tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada manusia, prosedur, dan kesesuaian proses bisnis (Akmila et al. , 2023). Sistem yang tersedia belum tentu optimal apabila pengguna belum memahami pengoperasiannya atau data yang diinput tidak sesuai prosedur akuntansi. Kendala umum meliputi kesalahan input data, ketidaksesuaian akun, kurangnya pemahaman fitur, kesalahan konfigurasi, hingga kebutuhan penyesuaian sistem dengan prosedur kerja (Noviyani et al. , 2024). Kondisi ini berpotensi menurunkan keandalan informasi yang dihasilkan dan berdampak pada proses penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh terhadap praktik implementasi ERP, bukan hanya dari sisi ketersediaan teknologi, melainkan juga kesesuaiannya dengan kebutuhan perusahaan (Litaay et al. , 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai implementasi ERP Odoo dalam penyusunan laporan keuangan di PT Keyklik Manado, khususnya pada proses, pengalaman, dan kondisi penerapan sistem akuntansi di lapangan. Objek penelitian berfokus pada alur pengolahan data keuangan, pencatatan transaksi, hingga manfaat dan kendala yang dihadapi selama penggunaan Odoo. Data primer diperoleh langsung melalui wawancara dan observasi terhadap pihak pengelola sistem, sedangkan data sekunder bersumber dari laporan keuangan, dokumen transaksi, dan dokumentasi terkait. Analisis data dilakukan melalui 3 tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis, dan penarikan kesimpulan untuk menilai sejauh mana implementasi ERP Odoo mendukung penyusunan laporan keuangan perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alur Kerja Implementasi ERP Odoo pada Modul *Accounting*

Alur ini menggambarkan bagaimana sebuah transaksi bisnis diproses sejak awal terjadinya hingga akhirnya tersaji dalam bentuk laporan keuangan.

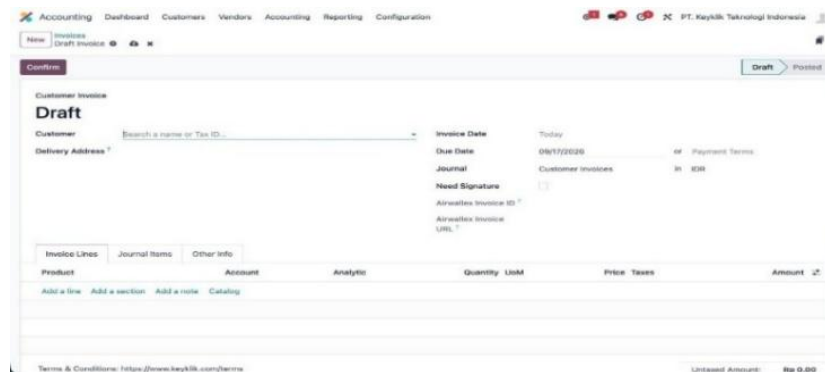


Gambar 1. Alur Kerja Implementasi ERP Odoo pada Modul *Accounting*

Sumber : Diolah peneliti berdasarkan dokumentasi odoo, 2026.

Transaksi terjadi pada aplikasi odoo

Perusahaan melakukan aktivitas ekonomi seperti penjualan, pembelian, penerimaan maupun pengeluaran kas yang menimbulkan perubahan pada kondisi keuangan perusahaan. Setiap transaksi didukung oleh bukti transaksi, seperti invoice, kuitansi, nota, atau bukti pembayaran. Bukti transaksi tersebut kemudian dikumpulkan dan diperiksa kelengkapannya sebagai dasar untuk melakukan input data ke dalam sistem Odoo.



Gambar 2. Tampilan invoice pada aplikasi odoo

Sumber : Diolah berdasarkan dokumentasi Odoo, 2026.

- Setelah bukti transaksi (misalnya *invoice* penjualan jasa konsultasi Odoo) dikumpulkan, staf akuntansi PT. Keyklik membuka menu *Customers* → *Invoices* → *New* untuk mulai mencatat transaksi ke sistem.
- Sistem secara otomatis menghasilkan dokumen berstatus *Draft*, artinya transaksi belum resmi tercatat ke jurnal akuntansi dan masih dapat diubah/dikoreksi.
- Field-field wajib yang harus diisi mencakup *Customer*, tanggal *invoice*, termin pembayaran, dan detail baris produk/jasa (*Invoice Lines*) sebelum tombol *Confirm* dapat menghasilkan status *Posted*,

di mana transaksi baru resmi masuk ke buku besar dan memengaruhi laporan keuangan (*Balance Sheet & Profit and Loss*).

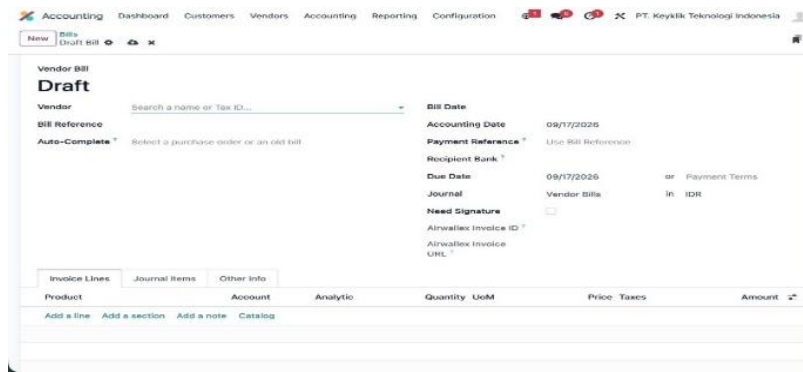
Pengumpulan bukti transaksi

Merupakan tahap setelah transaksi terjadi dalam alur kerja implementasi ERP Odoo pada modul *Accounting*. Pada tahap ini, perusahaan mengumpulkan dokumen yang menjadi dasar pencatatan transaksi keuangan, seperti invoice, kuitansi, bukti transfer, nota, dan dokumen pendukung lainnya. Proses pencatatan dimulai dengan pengumpulan dan pemeriksaan kelengkapan bukti transaksi secara rinci, meliputi tanggal, pihak yang terlibat, jenis transaksi, nominal, hingga keterangan transaksi. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam modul *Accounting* Odoo memiliki dasar yang jelas dan sesuai dengan fakta di lapangan. Setelah dokumen dinyatakan lengkap dan valid, bukti transaksi tersebut baru digunakan sebagai acuan penginputan data, sehingga informasi keuangan yang masuk ke dalam sistem terjamin keabsahannya.

1. Menerima bukti transaksi Bukti transaksi diperoleh dari aktivitas perusahaan, seperti invoice, kuitansi, bukti transfer, atau dokumen pembayaran.
2. Mengelompokkan bukti transaksi Dokumen dikelompokkan berdasarkan jenis transaksi, misalnya transaksi penjualan, pembelian, penerimaan kas, dan pengeluaran kas.
3. Memeriksa kelengkapan dokumen Setiap bukti transaksi diperiksa untuk memastikan informasi penting seperti tanggal, nominal, pihak yang terlibat, dan keterangan transaksi tersedia.
4. Mencocokkan dengan transaksi yang terjadi Bukti transaksi dicocokkan dengan aktivitas ekonomi yang sebenarnya dilakukan perusahaan untuk mengurangi kemungkinan kesalahan pencatatan.
5. Menyiapkan bukti untuk input ke Odoo Bukti transaksi yang telah diperiksa dan dinyatakan lengkap digunakan sebagai dasar dalam proses input data ke modul *Accounting* Odoo.

Input Data Transaksi ke Odoo

Ini merupakan tahap setelah bukti transaksi dikumpulkan dan diperiksa. Pada tahap ini, data yang terdapat pada bukti transaksi dimasukkan ke dalam sistem ERP Odoo melalui modul *Accounting*. Dalam proses penginputan, pengguna memasukkan informasi transaksi seperti tanggal, pelanggan atau pemasok, jenis transaksi, nominal, akun yang digunakan, serta keterangan transaksi. Data yang telah dimasukkan kemudian diperiksa kembali untuk memastikan kesesuaiannya dengan bukti transaksi. Setelah data dinyatakan sesuai, transaksi disimpan atau divalidasi dalam sistem Odoo. selanjutnya diproses sistem untuk menghasilkan pencatatan akuntansi dan menjadi dasar dalam tahapan penyusunan laporan keuangan. Dengan proses input melalui modul *Accounting*, pencatatan transaksi dilakukan secara lebih terstruktur dan terintegrasi.



Gambar 3. Tampilan Input Data Transaksi Pada Aplikasi Odoo

Sumber : Diolah berdasarkan dokumentasi Odoo, 2026.

- Selain mencatat transaksi penjualan melalui menu *Customer Invoices*, staf akuntansi PT. Keyklik juga mencatat transaksi pembelian atau kewajiban kepada pihak ketiga (vendor/pemasok) melalui menu *Accounting* → *Vendors* → *Bills* → *New*.
- Sama seperti pada *Customer Invoice*, sistem menghasilkan dokumen berstatus **Draft** terlebih dahulu, yang berarti transaksi belum resmi tercatat ke jurnal akuntansi dan masih bisa dikoreksi.
- Kolom-kolom penting yang wajib diisi mencakup nama *Vendor*, *Bill Date* (tanggal tagihan dari *vendor*), *Accounting Date* (tanggal pencatatan di sistem), *Due Date* (jatuh tempo pembayaran), serta rincian barang/jasa pada bagian *Invoice Lines*, sebelum dokumen dapat dikonfirmasi (*Confirm*) dan berubah status menjadi *Posted*.
- Fitur **Auto-Complete** yang tersedia (menarik data dari *purchase order* atau tagihan lama) menunjukkan adanya potensi integrasi antar-modul dalam Odoo (misalnya modul *Purchase* dengan modul *Accounting*), yang relevan untuk dibahas sebagai salah satu kelebihan sistem ERP dalam efisiensi input data.

Pencatatan/Jurnal Transaksi

Ini merupakan tahap setelah data transaksi dimasukkan ke dalam sistem Odoo. transaksi diinput berdasarkan bukti transaksi dicatat ke dalam sistem dengan menghubungkan transaksi tersebut pada akun-akun yang sesuai. Pencatatan dilakukan berdasarkan prinsip debit dan kredit sehingga setiap transaksi dapat tercatat secara sistematis. Dalam modul *Accounting* Odoo, transaksi yang telah dimasukkan dan divalidasi akan membentuk pencatatan akuntansi sesuai dengan jenis transaksi dan akun yang digunakan. Sistem membantu menghubungkan transaksi dengan akun terkait sehingga pengguna tidak perlu melakukan pencatatan secara terpisah pada setiap laporan. Berdasarkan proses tersebut, pencatatan jurnal dilakukan dengan memastikan jenis transaksi, akun, nominal, serta posisi debit dan kredit telah sesuai. Setelah dilakukan pemeriksaan dan validasi, jurnal transaksi tersimpan dalam sistem Odoo dan dapat digunakan pada tahap pengolahan data serta penyusunan laporan keuangan. Dengan demikian, pencatatan/jurnal transaksi dalam Odoo berfungsi sebagai tahap yang

mengubah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang terstruktur dan dapat diproses lebih lanjut oleh sistem.

Pemeriksaan dan Validasi Data

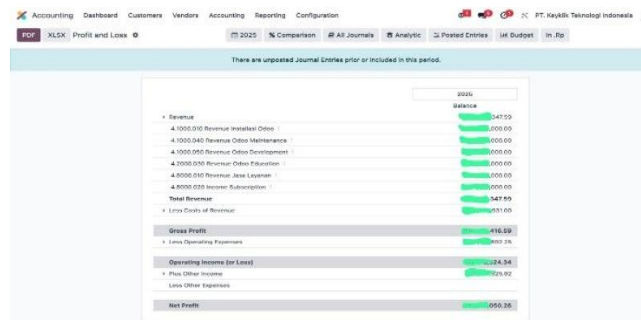
Tahap pemeriksaan dan validasi data dilakukan setelah pencatatan transaksi pada modul *Accounting* Odoo untuk memastikan kesesuaian antara data di sistem dengan bukti transaksi sebenarnya. PT Keyklik Manado melakukan pencocokan informasi mulai dari tanggal, pihak yang terlibat nominal, akun, hingga pencatatan debit dan kredit guna mendeteksi potensi kesalahan input, ketidaksesuaian akun, maupun pencatatan ganda. Setiap Kesalahan yang ditemukan akan diperbaiki terlebih dahulu sebelum transaksi divalidasi sebagai tanda bahwa data telah sah dan siap diproses. Melalui mekanisme ini, implementasi ERP Odoo membantu menjaga ketepatan dan keteraturan data transaksi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan benar-benar didasarkan pada informasi yang akurat dan teruji.

Pengolahan Data oleh Sistem

Setelah data Transaksi diperiksa dan divalidasi, modul *Accounting* Odoo pada PT Keyklik Manado secara otomatis mengolah data tersebut berdasarkan akun debit dan kredit yang telah ditentukan. Sistem mengumpulkan dan mengakumulasi seluruh transaksi selama periode tertentu ke dalam akun yang relevan, seperti kas, piutang, utang, pendapatan, dan beban, sehingga menghasilkan saldo akun yang terstruktur. Informasi saldo dan kondisi keuangan yang terintegrasi ini menjadi dasar utama dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Melalui otomatisasi pengolahan data pada sistem Odoo, proses penyusunan laporan keuangan PT Keyklik Manado menjadi lebih tersusun rapi dan efisien.

Penyusunan/Penyajian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan menjadi tahap akhir dalam alur kerja modul *Accounting* Odoo setelah seluruh data transaksi dicatat, divalidasi, dan diolah oleh sistem. Di PT Keyklik Manado, pengguna cukup menentukan periode serta jenis laporan yang dibutuhkan seperti laporan laba rugi, posisi keuangan, arus kas, hingga buku besar untuk menyajikan informasi transaksi dan saldo akun perusahaan secara terintegrasi. Sebelum digunakan, laporan tetap diperiksa kembali demi memastikan kesesuaian data dan periodenya. Mekanisme ini memungkinkan informasi keuangan disajikan lebih terstruktur guna mendukung analisis kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.



Gambar 4. Tampilan Laporan Keuangan

Sumber : Diolah berdasarkan dokumentasi Odoo, 2026.

Akurasi dan Kesesuaian Output Laporan Keuangan

Analisis implementasi ERP Odoo pada PT Keyklik Manado mencakup penilaian terhadap akurasi dan kesesuaian output laporan keuangan yang dihasilkan oleh modul *Accounting*. Akurasi berfokus pada ketepatan informasi berbasis data transaksi yang telah dicatat dan diproses oleh sistem, sedangkan kesesuaian berkaitan dengan keterikatan antara laporan yang disajikan dengan kebutuhan informasi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, evaluasi aoutput laporan keuangan tidak hanya dinilai dari tampilan atau bentuk laporan secara visual, melainkan juga dari ketepatan data dasar yang membentuk laporan tersebut.

Pemeriksaan Akurasi Data

Pemeriksaan akurasi dilakukan dengan membandingkan data transaksi yang terdapat dalam sistem Odoo dengan bukti transaksi yang menjadi dasar pencatatan. Pemeriksaan meliputi tanggal transaksi, nominal, jenis transaksi, pihak yang terlibat, serta akun yang digunakan. Proses pemeriksaan dilakukan karena kualitas output laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem. Apabila data transaksi yang dimasukkan telah sesuai dengan bukti transaksi, maka informasi yang dihasilkan oleh sistem memiliki dasar pencatatan yang jelas. Sebaliknya, kesalahan dalam input data dapat menyebabkan ketidaksesuaian pada saldo akun dan laporan keuangan.

Kesesuaian Akun dan Pencatatan Transaksi

Kesesuaian akun menjadi bagian penting dalam proses penyusunan laporan keuangan menggunakan Odoo. Setiap transaksi harus dicatat pada akun yang sesuai dengan jenis transaksi yang terjadi. Sebagai contoh, transaksi yang berkaitan dengan pendapatan harus dicatat pada akun pendapatan yang sesuai, sedangkan transaksi yang berkaitan dengan biaya operasional dicatat pada akun beban yang sesuai. Kesalahan dalam pemilihan akun dapat menyebabkan informasi yang ditampilkan pada laporan keuangan tidak menggambarkan kondisi transaksi secara tepat.

Kesesuaian Output dengan Data Transaksi

Output laporan keuangan yang dihasilkan oleh Odoo perlu dibandingkan dengan data transaksi yang menjadi dasar pencatatan. Perbandingan dilakukan untuk melihat apakah transaksi yang telah dimasukkan ke dalam sistem telah tercermin dalam laporan keuangan. Sebagai ilustrasi, apabila dalam suatu periode perusahaan memiliki transaksi pendapatan dan beban, maka transaksi tersebut harus tercermin pada akun pendapatan dan beban serta memengaruhi hasil laporan laba rugi. Demikian pula transaksi yang berkaitan dengan kas harus tercermin pada akun kas sesuai dengan transaksi yang telah dilakukan.

Pemeriksaan Output Laporan Keuangan

Pemeriksaan output dilakukan terhadap laporan yang dihasilkan melalui modul *Accounting* Odoo. Pemeriksaan dapat mencakup laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, buku besar, dan laporan lainnya yang digunakan perusahaan. (1) kesesuaian periode laporan; (2) kesesuaian saldo akun; (3) kesesuaian transaksi dengan bukti transaksi; (4) kesesuaian akun yang digunakan; (5) kesesuaian jumlah debit dan kredit; (6) kelengkapan transaksi yang masuk ke dalam laporan; dan (7) tidak adanya transaksi yang tercatat secara ganda. Hasil pemeriksaan tersebut digunakan untuk mengetahui apakah output yang dihasilkan oleh sistem telah sesuai dengan data yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.

Hasil Analisis

Berdasarkan hasil analisis terhadap alur implementasi ERP Odoo pada modul *Accounting*, akurasi dan kesesuaian output laporan keuangan berkaitan erat dengan tahapan yang dilakukan sejak transaksi terjadi hingga laporan keuangan dihasilkan. Proses yang dimulai dari pengumpulan bukti transaksi, input data, pencatatan jurnal, pemeriksaan dan validasi, hingga pengolahan data dalam sistem menjadi rangkaian yang saling berkaitan. Odoo membantu mengintegrasikan data transaksi yang telah dicatat sehingga dapat digunakan dalam menghasilkan informasi laporan keuangan. Dalam konteks PT. Keyklik Manado, pemeriksaan terhadap output laporan keuangan menjadi bagian penting untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan Odoo sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi dan kebutuhan informasi keuangan perusahaan. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan dengan menelusuri hubungan antara bukti transaksi, jurnal, buku besar, saldo akun, dan laporan keuangan.

Kendala dalam Implementasi ERP Odoo

Kesalahan dalam Input Data

Kesalahan dalam memasukkan data transaksi, Kesalahan dapat berupa nominal yang tidak sesuai, tanggal transaksi yang keliru, kesalahan memilih akun, atau informasi transaksi yang tidak lengkap. Kesalahan input dapat memengaruhi pencatatan jurnal, saldo akun, dan output laporan keuangan.

Oleh karena itu, ketelitian pengguna menjadi faktor penting dalam proses implementasi Odoo. Kesalahan input dapat diminimalkan dengan melakukan pemeriksaan ulang sebelum transaksi disimpan atau divalidasi. Pengguna juga dapat menggunakan bukti transaksi sebagai acuan utama dalam melakukan input serta mengikuti prosedur pencatatan yang telah ditetapkan perusahaan.

Kurangnya Pemahaman Pengguna terhadap Fitur Odoo

Penggunaan ERP Odoo membutuhkan pemahaman mengenai fungsi dan prosedur pada modul *Accounting*. Apabila pengguna belum memahami fitur tertentu, proses input maupun pengolahan transaksi dapat menjadi kurang optimal. Sosisnya Perusahaan dapat memberikan pelatihan atau pendampingan kepada pengguna, terutama terkait penggunaan modul *Accounting*, pencatatan transaksi, pemilihan akun, pemeriksaan data, dan pembuatan laporan. Panduan penggunaan atau prosedur kerja juga dapat dibuat agar pengguna memiliki acuan ketika menjalankan sistem.

Data atau Bukti Transaksi yang Tidak Lengkap

Bukti transaksi merupakan dasar dalam proses pencatatan. Apabila dokumen pendukung tidak lengkap, pengguna akan mengalami kesulitan dalam memastikan informasi transaksi sebelum dimasukkan ke dalam sistem. solusinya Perusahaan dapat melakukan pengumpulan dan pemeriksaan dokumen sebelum transaksi diinput ke Odoo. Dokumen yang belum lengkap dapat dikonfirmasi kepada pihak terkait sehingga proses pencatatan dilakukan berdasarkan informasi yang memadai.

Ketidaksesuaian Data akibat Kesalahan Pencatatan

Kesalahan dalam pencatatan transaksi dapat menyebabkan perbedaan antara data dalam sistem dengan dokumen sumber. Kondisi tersebut dapat diketahui pada saat dilakukan pemeriksaan atau ketika laporan keuangan ditinjau kembali. solusinya Perusahaan dapat menerapkan pemeriksaan secara berkala terhadap jurnal dan buku besar. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, transaksi ditelusuri kembali ke bukti transaksi untuk mengetahui sumber kesalahan dan dilakukan koreksi sesuai prosedur perusahaan.

Tabel 1. Kendala dan Alternatif Solusi

No	Kendala	Dampak	Solusi
1	Kesalahan input data	Data transaksi dan laporan dapat tidak sesuai	Melakukan pemeriksaan ulang sebelum validasi
2	Kurangnya pemahaman fitur Odoo	Penggunaan system kurang optimal	Pelatihan dan pendampingan pengguna
3	Bukti transaksi tidak lengkap	Pencatatan transaksi menjadi terhambat	Melakukan pemeriksaan dokumen sebelum input

No	Kendala	Dampak	Solusi
4	Kesalahan pemilihan akun	Saldo akun laporan dapat tidak sesuai	Memeriksa akun dan melakukan koreksi sesuai prosedur
5	Ketidaksesuaian data	Terjadi perbedaan antara system dan bukti transaksi	Melakukan rekonsiliasi dan penelusuran dokumen
6	Ketergantungan pada ketelitian pengguna	Kesalahan manusia dapat memengaruhi output	Menerapkan pemeriksaan dan validasi secara berkala

Sumber: data diolah (2026)

Pembahasan Hasil Penelitian

Implementasi ERP Odoo dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi ERP Odoo pada PT. Keyklik Manado dapat dilihat melalui rangkaian proses yang saling berkaitan, yaitu transaksi terjadi, pengumpulan bukti transaksi, input data transaksi ke Odoo, pencatatan atau jurnal transaksi, pemeriksaan dan validasi data, pengolahan data dalam sistem, serta penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Proses tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Odoo pada modul *Accounting* tidak hanya berfungsi sebagai media pencatatan transaksi, tetapi juga menjadi bagian dari proses pengolahan data keuangan. Data transaksi yang telah dimasukkan ke dalam sistem dapat diproses dan digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan perusahaan.

Peran Modul *Accounting* Odoo dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Modul *Accounting* Odoo memiliki peran dalam membantu proses pencatatan dan pengolahan transaksi keuangan PT. Keyklik Manado. Penggunaan modul ini memungkinkan transaksi yang telah dimasukkan untuk dihubungkan dengan akun-akun akuntansi yang sesuai. Data transaksi yang telah dicatat kemudian dapat digunakan untuk menghasilkan informasi mengenai pendapatan, beban, kas, piutang, utang, dan akun lainnya sesuai dengan transaksi serta konfigurasi sistem yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, modul *Accounting* Odoo membantu membentuk alur informasi dari transaksi sampai dengan laporan keuangan. Penggunaan sistem yang terintegrasi juga dapat membantu mengurangi kebutuhan untuk melakukan pengolahan data secara berulang, karena data transaksi yang telah tercatat dapat menjadi dasar bagi laporan akuntansi yang dibutuhkan (Putra & Lestari, 2026).

Akurasi dan Kesesuaian Output Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akurasi output laporan keuangan berkaitan erat dengan kualitas data yang dimasukkan ke dalam sistem. Data transaksi yang lengkap, benar, dan sesuai dengan bukti transaksi akan menjadi dasar yang lebih baik dalam menghasilkan informasi keuangan. Pemeriksaan dan validasi menjadi tahapan penting sebelum data digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Pemeriksaan dilakukan dengan mencocokkan data pada sistem dengan bukti transaksi, memeriksa

nominal, tanggal, jenis transaksi, akun yang digunakan, serta pencatatan debit dan kredit. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Chin dan Lukman (2022), bahwa pelaporan akuntansi dalam ERP berbasis Odoo Community telah mampu menyajikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk menunjang manajemen performa.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan ERP Odoo tidak sepenuhnya menghilangkan kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan. Sistem akan mengolah data berdasarkan informasi yang dimasukkan oleh pengguna. Oleh sebab itu, ketelitian pengguna, kelengkapan bukti transaksi, ketepatan pemilihan akun, serta proses pemeriksaan dan validasi tetap menjadi faktor penting dalam menghasilkan output laporan keuangan yang sesuai. Dengan demikian, akurasi laporan keuangan dalam implementasi Odoo tidak hanya ditentukan oleh kemampuan sistem, tetapi juga oleh proses dan sumber daya manusia yang menjalankan sistem tersebut.

Kendala dalam Implementasi ERP Odoo

Dalam penerapannya, penggunaan ERP Odoo pada modul *Accounting* dapat menghadapi beberapa kendala, yang tidak hanya berkaitan dengan tingginya biaya implementasi dan hambatan resistensi sumber daya manusia akibat transisi sistem Arada, (2026), perlunya pengelolaan keamanan informasi secara berkelanjutan untuk mencegah risiko kebocoran data dan serangan siber (Hastuti et al. , 2025), serta tantangan administratif seperti kesalahan input nomor *virtual account* dan proses manual yang belum terintegrasi secara optimal Fajri et al. , (2025), tetapi juga berkaitan dengan kesalahan input data, pemahaman pengguna terhadap sistem, kelengkapan bukti transaksi, kesalahan pemilihan akun, serta ketelitian dalam melakukan pemeriksaan data.

Kendala pada tahap input dapat memberikan dampak terhadap tahapan berikutnya. Apabila terjadi kesalahan dalam memasukkan nominal atau memilih akun, maka kesalahan tersebut dapat memengaruhi jurnal, saldo akun, dan output laporan keuangan. Oleh karena itu, implementasi ERP Odoo perlu didukung dengan prosedur kerja yang jelas. Pengguna perlu melakukan pemeriksaan terhadap data sebelum transaksi divalidasi. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap penggunaan modul *Accounting*.

Alternatif Solusi terhadap Kendala Implementasi

Alternatif solusi yang dapat diterapkan dalam mengatasi kendala implementasi ERP Odoo adalah meningkatkan ketelitian pengguna, melakukan pemeriksaan data secara berkala, memastikan kelengkapan bukti transaksi, serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pengguna.

Pemeriksaan ulang sebelum validasi dapat membantu mengidentifikasi kesalahan sejak awal. Selain itu, pencocokan antara data dalam Odoo dengan dokumen sumber dapat digunakan untuk memastikan bahwa transaksi yang dicatat sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi. Apabila ditemukan kesalahan, pengguna dapat melakukan penelusuran kembali terhadap bukti transaksi dan jurnal yang bersangkutan sebelum dilakukan koreksi sesuai dengan prosedur perusahaan. Dengan adanya proses tersebut, kesalahan dapat diketahui dan diperbaiki sebelum memengaruhi informasi laporan keuangan.

Analisis Implementasi ERP Odoo terhadap Penyusunan Laporan Keuangan

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, implementasi ERP Odoo pada modul *Accounting* membentuk suatu alur yang terintegrasi dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Setiap tahapan memiliki hubungan yang saling berkaitan, sehingga kualitas proses pada tahap awal akan memengaruhi hasil pada tahap berikutnya. Penggunaan Odoo membantu perusahaan dalam mengelola data transaksi secara terstruktur. Transaksi yang telah dimasukkan dan divalidasi dapat diproses dalam sistem dan digunakan untuk menghasilkan informasi akuntansi. Hal tersebut mendukung proses penyusunan laporan keuangan karena data transaksi tidak perlu diproses secara terpisah untuk setiap kebutuhan laporan. Namun, implementasi ERP Odoo tetap membutuhkan keterlibatan pengguna dalam memastikan ketepatan data. Sistem tidak menggantikan fungsi pemeriksaan dan pengendalian oleh pengguna. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi Odoo dalam mendukung penyusunan laporan keuangan dipengaruhi oleh kombinasi antara sistem yang digunakan, kualitas data, prosedur kerja, dan kemampuan pengguna.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ERP Odoo pada modul *Accounting* PT. Keyklik Manado dapat dianalisis melalui rangkaian proses yang dimulai dari transaksi terjadi hingga penyusunan laporan keuangan. Odoo berperan dalam mengintegrasikan data transaksi sehingga dapat diproses menjadi informasi akuntansi. Akurasi dan kesesuaian laporan keuangan dipengaruhi oleh ketepatan input, pemilihan akun, kelengkapan bukti transaksi, pemeriksaan, dan validasi data. Oleh karena itu, penggunaan ERP Odoo perlu didukung oleh prosedur kerja dan ketelitian pengguna agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan transaksi yang menjadi dasar pencatatan. Dengan demikian, implementasi ERP Odoo dalam penyusunan laporan keuangan pada PT. Keyklik Manado tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup proses kerja dan peran pengguna dalam memastikan bahwa data yang masuk ke dalam sistem dapat menghasilkan informasi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D. M. , & Harahap, K. (2021). Pengaruh implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap kualitas informasi akuntansi. *JAKPI-Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia*, 9(1), 15.
- Akmila, F. , Fadilah, I. N. , & Dewi, H. R. (2023). Critical success factors of ERP implementation at retail franchise company in Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 83–96. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jca.vol5.iss2.art3>
- Amalia, R. M. , & Suhendi, S. (2026). Transformasi Pencatatan Keuangan Melalui Implementasi Odoo POS dan *Accounting* Berbasis RAD Pada UMKM. *Bulletin of Computer Science Research*, 6(4), 1185–1194. <https://doi.org/https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v6i4.1048>
- Arada, I. (2026). Analisis Tantangan Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dalam Mendukung Sistem Informasi Akuntansi Di Era Digital. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 4(1), 1–6. <http://jurnal.lpkia.ac.id/index.php/jda/index>
- Arfikriyana, F. , & Suhendi, S. (2022). Analisis dan Implementasi Modul Akuntansi pada Aplikasi ERP berbasis Open Source. *Jurnal Informatika Terpadu*, 8(1 SE-Artikel), 13–20. <https://doi.org/10.54914/jit.v8i1.385>
- Chin, V. , & Lukman, H. (2022). Evaluasi pelaporan keuangan sistem ERP Odoo Community yang dikembangkan PT Neo Multi Servindo. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 224–241. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/je.v27i03.874>
- Fajri, N. , Rahayu, F. E. , Mappatunru, A. A. , & Budiarti, N. A. E. (2025). Implementasi Sistem Informasi Berbasis Odoo dalam Mendukung Tata Kelola Keuangan Sekolah Berbasis Digital. *Infomatek*, 27(2 SE-Articles), 195–202. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v27i2.25270>
- Fatmilia, Y. (2024). Implementasi modul purchase pada UMKM berbasis Odoo ERP. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/qrobss.v1i2.6839>
- Firlana, R. A. , & Suhendi, S. (2020). Analisis dan Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo 10 guna membuat Laporan Keuangan pada Yayasan Darul Jannah. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1 SE-Artikel), 38–44. <https://doi.org/10.54914/jit.v6i1.264>
- Hastuti, P. , Cantika, N. , Pratama, A. , & Saputra, D. (2025). Evaluating ERP Information Security Using ISO/IEC 27001:2013 Standard in Agricultural Technology Enterprises. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15, 78–89. <https://doi.org/10.35585/inspir.v15i1.120>
- Hermawan, S. W. , & Yuliarini, S. (2023). Analisis Internal Control Over Finansial Reporting (ICOFR) Pada Penerapan ERP Odoo di PT. Visiniaga Mitra Kreasindo. *Jurnal Universitas Wijaya Kusuma*.
- Ismail, M. F. , Sari, N. R. , & Farild, M. (2022). Meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi berbasis ERP-SAP. *Study of Scientific and Behavioral Management*, 3(4), 29–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ssbm.v3i4.34241>
- Litaay, A. Y. F. , Rahmi, I. , & Yusna, Y. (2024). Implementation of *Enterprise Resource Planning* (ERP) Odoo on The Financial Statements of Dhuafa Schools. *Symposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) XII*, 12(1 SE-Articles), 520–535. <https://ocs.polije.ac.id/index.php/psnav/article/view/60>
- Noviyani, N. , Nurhawaeny, E. , & Indriyani, R. (2024). *The Influence of ERP Implementation and User Competency on the Quality of Accounting Information Systems*. <https://doi.org/10.4108/eai.18-12-2023.2349536>

- Nur DP, E. , & Irfan, M. (2020). ERP-based *Accounting* information system implementation in organization: A study in Riau, Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 147–157.
- Putra, V. D. C. , & Lestari, D. (2026). Utilization of an Odoo Enterprise-Based *Enterprise Resource Planning* Framework to Enhance the Achievement of *Accounting* Digitalization in the MSME Sector. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, 6(2 SE-Articles), 512–523. <https://doi.org/10.37531/amar.v6i2.3957>
- Saputri, B. R. N. , Tulloh, S. A. , Azzahra, P. F. , & Haudi, F. (2026). Peranan Sistem Enterprise Resources Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 1248–1260. <https://doi.org/10.61722/jiem.v4i1.8517>
- Tamim, M. Y. , & Rahayu, I. (2026). Transformasi sistem informasi akuntansi menuju *Enterprise Resource Planning* pada PT. Cipta Daya Inovasi. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 197–206.
- Terminanto, A. , & Ismail, M. F. (2022). Implementasi modul *Accounting* berbasis ERP menggunakan Odoo pada LSP MUI. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 142–150. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v10i2.20267>
- Tuti, R. R. , Widaningsih, R. , & Fatimah, S. (2026). Peran E-Commerce Dalam Meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 4(6), 731–747. <https://doi.org/10.61722/jiem.v4i6.11555>